

Rabu, 4 Maret 2026

Global

Dow Jones mengakhiri hari dengan penurunan 403,51 poin atau 0,8 persen menjadi 48.502,27 setelah turun lebih dari 1.200 poin ke level intraday terendah dalam hampir tiga bulan. Nasdaq turun 232,17 poin atau 1,0 persen menjadi 22.516,69 dan S&P 500 turun 64,99 poin atau 0,9 persen menjadi 6.816,63. Penurunan tajam di Wall Street terjadi di tengah kekhawatiran tentang dampak dari konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah. Saat konflik memasuki hari keempat, Presiden AS Donald Trump menyatakan perang mungkin berlangsung empat hingga lima minggu tetapi bisa berlangsung jauh lebih lama dari itu. Harga minyak mentah terus melonjak sebagai respons terhadap konflik tersebut, meningkatkan kekhawatiran bahwa lonjakan harga akan menyebabkan inflasi yang lebih tinggi. Lonjakan harga minyak yang berkepanjangan terjadi di tengah berita bahwa Iran telah menutup Selat Hormuz sebagai pembalasan atas serangan AS dan Israel dan mengancam akan menembak kapal apa pun yang mencoba melewati jalur air vital tersebut.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia diperkirakan masih akan menghadapi tekanan, terutama dari luar negeri. Perang Iran dan penutupan Selat Hormuz meningkatkan ketidakpastian global. Dari dalam negeri, stimulus lebaran diharapkan bisa menjadi katalis positif hari ini. Menjelang Idulfitri 1447 H, pemerintah menggulirkan serangkaian kebijakan untuk menjaga daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi kuartal I-2026. Instrumen utamanya adalah pencairan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi aparatur negara dan pekerja swasta. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan perkembangan penting terbaru dalam upaya pemenuhan tuntutan dari penyedia indeks global MSCI. OJK mengungkapkan regulator dan SRO telah melakukan pemutakhiran terkait pengungkapan data pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 1% yang wajib disetorkan sebagai keterbukaan informasi publik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan masih cenderung bergerak ke level 16.900 yang menjadi level *resistance* dan direspon dengan stabilisasi oleh Bank Indonesia di pasar. Pada perdagangan hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak pada kisaran 16.870 – 16.980. Kementerian Keuangan menerbitkan obligasi sebesar Rp34 triliun, sedikit di atas target awal Rp33 triliun, dengan total penawaran masuk Rp50 triliun, lebih rendah dibanding lelang sebelumnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	GDP Growth Rate QoQ Q4	0.8%	0.5%	0.8%
AU	GDP Growth Rate YoY Q4	2.6%	2.1%	2.5%
CN	NBS Manufacturing PMI FEB	49.0	49.3	49.9
CN	RatingDog Manufacturing PMI FEB		50.3	50.5
US	ADP Employment Change FEB		22K	19.0K
US	ISM Services PMI FEB		53.8	53

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.76%	0.68%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	2-Mar	3-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.46	6.54	1.18
INA 10 YR (USD)	4.98	5.05	1.53
UST 10 YR	4.03	4.06	0.62

INDEXES	2-Mar	3-Mar	%
IHSG	8016.83	7939.77	(0.96)
LQ45	812.49	805.60	(0.85)
S&P 500	6881.62	6816.63	(0.94)
DOW JONES	48904.7	48501.2	(0.83)
NASDAQ	22748.8	22516.6	(1.02)
FTSE 100	10780.11	10484.1	(2.75)
HANG SENG	26059.8	25768.0	(1.12)
SHANGHAI	4182.59	4122.68	(1.43)
NIKKEI 225	58057.2	56279.0	(3.06)

FOREX	3-Mar	4-Mar	%
USD/IDR	16870	16930	0.36
EUR/IDR	19741	19630	(0.56)
GBP/IDR	22631	22563	(0.30)
AUD/IDR	12015	11865	(1.25)
NZD/IDR	10038	9953	(0.84)
SGD/IDR	13259	13241	(0.14)
CNY/IDR	2452	2446	(0.24)
JPY/IDR	107.19	107.42	0.22
EUR/USD	1.1702	1.1595	(0.91)
GBP/USD	1.3415	1.3327	(0.66)
AUD/USD	0.7122	0.7008	(1.60)
NZD/USD	0.5950	0.5879	(1.19)